

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dan Pembagian Kuesioner ketua Kelompok

No	Pernyataan	Jawaban
1	Nama Ketua Kelompok Peternakan	Bpk Yatiram
2	Nama Kelompok Peternakan Sapi	Harapan Jaya
3	Berapa jumlah Peternakan di Peternakan Harapan Jaya?	68 ekor sapi
4	Ada berapa Jenis sapi di Peternakan Harapan Jaya?	3 Jenis sapi : Sapi Brangus, Sapi Simental dan Sapi Bali
5	Berat Rata-rata ternak sapi?	250Kg-600Kg
6	Bahan Pakan ternak sapi?	Rumput
7	Bagaimana Pengelolaan limbah Kotoran ternak	Sistem tumpuk kering

Gambar 1: Hasil Wawancara Kelompok Peternakan Harapan Jaya

No	Pernyataan	Jawaban
1	Nama Ketua Kelompok Peternakan	Bpk Andi
2	Nama Kelompok Peternakan Sapi	Ngudi Makmur
3	Berapa jumlah Peternakan di Peternakan Harapan Jaya?	70 ekor sapi
4	Ada berapa Jenis sapi di Peternakan Harapan Jaya?	1 Jenis sapi : Sapi Bali
5	Berat Rata-rata ternak sapi?	250Kg-300Kg
6	Bahan Pakan ternak sapi?	Rumput
7	Bagaimana Pengelolaan limbah Kotoran ternak	Sistem tumpuk kering

Gambar 2: Hasil Wawancara Kelompok Peternakan Ngudi Makmur

No	Pernyataan	Jawaban
1	Nama Ketua Kelompok Peternakan	Bpk Tekno
2	Nama Kelompok Peternakan Sapi	Harapan Tani 1

3	Berapa jumlah Peternakan di Peternakan Harapan Jaya?	60 ekor sapi
4	Ada berapa Jenis sapi di Peternakan Harapan Jaya?	2 Jenis sapi : Sapi Simental dan Sapi Bali
5	Berat Rata-rata ternak sapi?	250Kg-400Kg
6	Bahan Pakan ternak sapi?	Rumput
7	Bagaimana Pengelolaan limbah Kotoran ternak	Sistem tumpuk kering

Gambar 3: Hasil Wawancara Kelompok Peternakan Harapan Tani 1

No	Pernyataan	Jawaban
1	Nama Ketua Kelompok Peternakan	Bpk Marsudi
2	Nama Kelompok Peternakan Sapi	Harapan Tani 2
3	Berapa jumlah Peternakan di Peternakan Harapan Jaya?	50 ekor sapi
4	Ada berapa Jenis sapi di Peternakan Harapan Jaya?	2 Jenis sapi : Sapi Simental dan Sapi Bali
5	Berat Rata-rata ternak sapi?	300Kg-350Kg
6	Bahan Pakan ternak sapi?	Rumput
7	Bagaimana Pengelolaan limbah Kotoran ternak	Sistem tumpuk kering

Gambar 4: Hasil Wawancara Kelompok Peternakan Harapan Tani 2

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yatiram Ketua Kelompok Peternakan Harapan Jaya di Jalan Brawijaya Kelurahan Kalamancangan. Kegiatan usaha Peternakan ini sudah lama dilaksanakan, karena ini sebagai mata pencaharian mereka dan menjamin untuk anak-anak sekolah anggaplah sebagai tabungan/asset untuk biaya masa depan. Peternakan Harapan Jaya ada 68 ekor sapi dan ada 3 jenis ternak sapi yaitu: sapi Brangus, Simental dan Bali. Berat Sapi Brangus 600Kg , Simental 350-400 Kg dan Sapi Bali rata-rata 250-300 Kg. Jenis Pakan ternak yaitu rumput, dan sistem pengelolaan Kotoran Ternak menggunakan sistem tumpuk kering, belum terkelola atau dimanfaatkan dengan baik. Masih ditumpuk ke Belakang Kandang sampai mengering baru di jadikan

pupuk dan di bawa ke ladang untuk pertanian. Menurut Bapak Yatiram tanggapan masyarakat dengan adanya peternakan yang sudah lama di bangun, sejauh ini menurut Bapak Yatiram tidak ada protes dari warga sekitar perihal usaha peternakan sapi tersebut.

Hasil wawancara dengan Bapak Andi Ketua Kelompok Peternakan Ngudi Makmur di Jalan Petruk Kelurahan Kalamangan mengatakan di Peternakan Ngudi Makmur ada 1 jenis sapi saja yaitu sapi Bali ada 70 ekor sapi. Jarak Peternakan Ngudi Makmur dengan pemukiman sekitar 400m, jenis pakan ternak sapi di Peternakan Ngudi Makmur juga rumput, berat rata-rata sapi Bali 250-300Kg. Limbah kotoran ternak di buang ke lahan rawa kosong di tumpuk hingga mongering dan pengelolaan kotoran ternak menggunakan sistem tumpuk kering.

Hasil wawancara dengan Bapak Tekno Ketua Kelompok Peternakan Harapan Tani1 di Jalan Kenanga Kelurahan Kalamangan. Jumlah ternak sapi di Kelompok Harapan Tani 1 ada 60 ekor sapi dan ada 2 jenis ternak sapi yaitu: Sapi Simental dan Sapi bali. Berat Sapi Smental 350-400 Kg dan berat Sapi bali 250-300 Kg. Bahan pakan ternak juga rumput, untuk sistem pengelolaan kotoran ternak menggunakan sistem tumpuk kering. Akan tetapi rutin dijadikan pupuk dan dijual, jarak peternakan lumayan jauh dari pemukiman.

Hasil wawancara dengan Bapak Marsudi Ketua Kelompok Peternakan Harapan Tani2 di Jalan Mahir Mahar Kelurahan Kalamangan. Jumlah ternak sapi di Kelompok Harapan Tani 2 ada 50 ekor sapi dan ada jenis ternak sapi yaitu: Sapi Simental dengan berta rata-rata 350-400Kg dan Sapi bali dengan berat rata-rata 250-300 Kg. Jarak peternakan juga lumayan jauh dari pemukiman. Bahan pakan ternak juga rumput, untuk sistem pengelolaan kotoran ternak menggunakan sistem tumpuk kering ke belakang kandang.

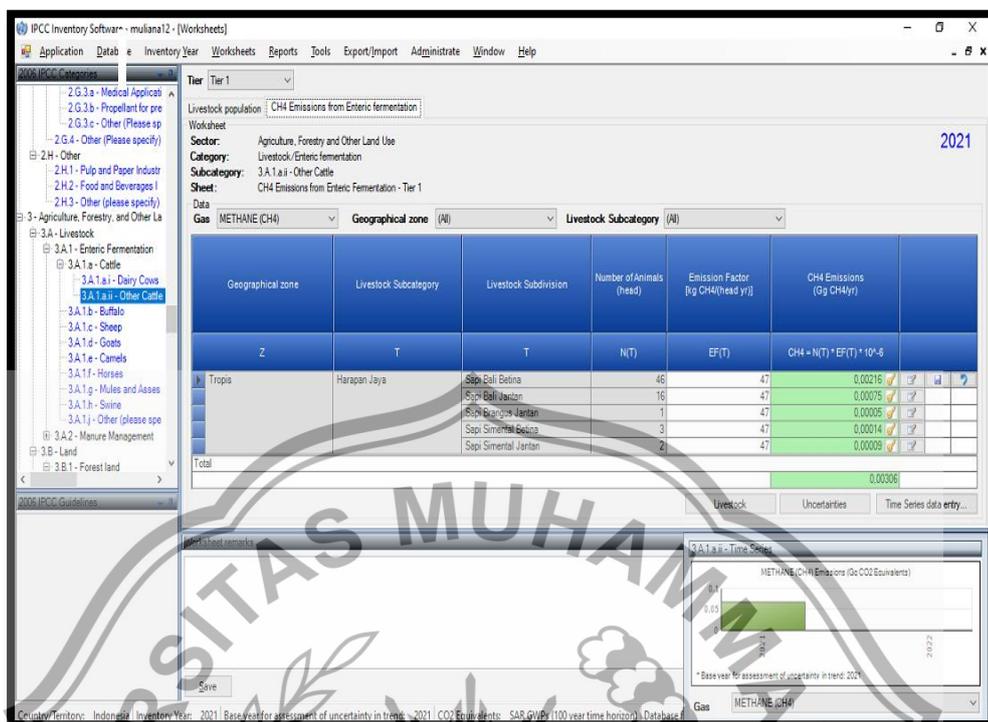
Menurut Ibu Yati bukan warga asli di Jalan Petruk Kelurahan Kalamangan, namun beliau sudah lama tinggal di Jalan Petruk Kelurahan Kalamangan. Jarak peternakan Ngudi Makmur dengan rumahnya tidak terlalu dekat, namun bau dari peternakan tersebut sampai ke rumah beliau. Akan tetapi, beliau sudah terbiasa dengan bau nya. Menurut beliau kita tidak bisa protes dengan peternak sapi, sebelum membangun rumah/membeli rumah sudah tahu

akan keadaan lingkungan sekitar. Peternakan sapi sudah lama dibangun sebelum beliau tinggal di jalan Petruk Kelurahan Kalamangan.

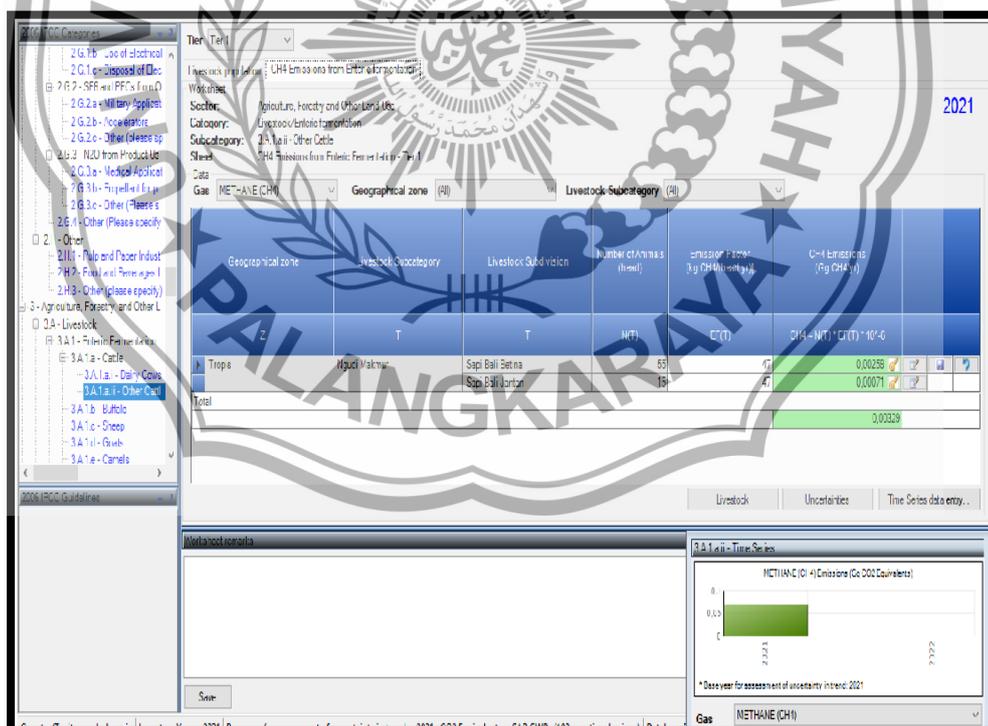
Menurut Bapak Bagong beliau sudah lama tinggal di Jalan Kenanga Kelurahan kalamangan. Jarak peternakan dari rumahnya tidak begitu dekat, menurut beliau dengan adanya peternakan tersebut masyarakat dapat terbantu khususnya petani karena peternakan tersebut dapat membantu petani dalam mendapatkan organik, dan juga memudahkan petani dalam mencari pupuk tidak harus membeli dari peternakan luar, selain itu juga dapat meminimalisir pengeluaran biaya. Terlebih lagi Bapak Bagong adalah seorang petani jadi beliau membeli pupuk dari peternakan milik bapak Tekno Rp. 20.000 per karung. Sedangkan untuk bau limbah dari kotoran sapi tersebut menurut bapak bagong tidak begitu menyengat sampai kerumah beliau karna jarak rumah beliau jauh dengan peternakan. Harapannya supaya kelompok peternakan dapat meminimalisir limbah kotoran ternak untuk mengurangi limbah gas metana yang dihasilkan ternak sapi.

Ibu Yati warga asli Kelurahan Kalamangan. Beliau sudah lama tinggal di jalan Mahir-Mahir Kelurahan Kalamangan beliau ikut dengan suaminya. Jarak Peternakan dengan rumahnya tidak terlalu dekat namun bau dari peternakan tersebut sampai kerumah beliau, terlebih lagi jika ada angin kencang bau tersebut terbawa oleh angin. Akan tetapi beliau dan keluarga sudah terbiasa dengan keadaan seperti ini dan tidak pernah merasakan mual-mual, pusing dan lain sebagainya. Harapan Ibu Yati terhadap Kelompok Peternakan tersebut adalah sebisa mungkin dapat mengurangi bau nya, misalkan limbah dari kotoran ternak bisa dikelola dengan baik atau langsung dikelola dijadikan pupuk.

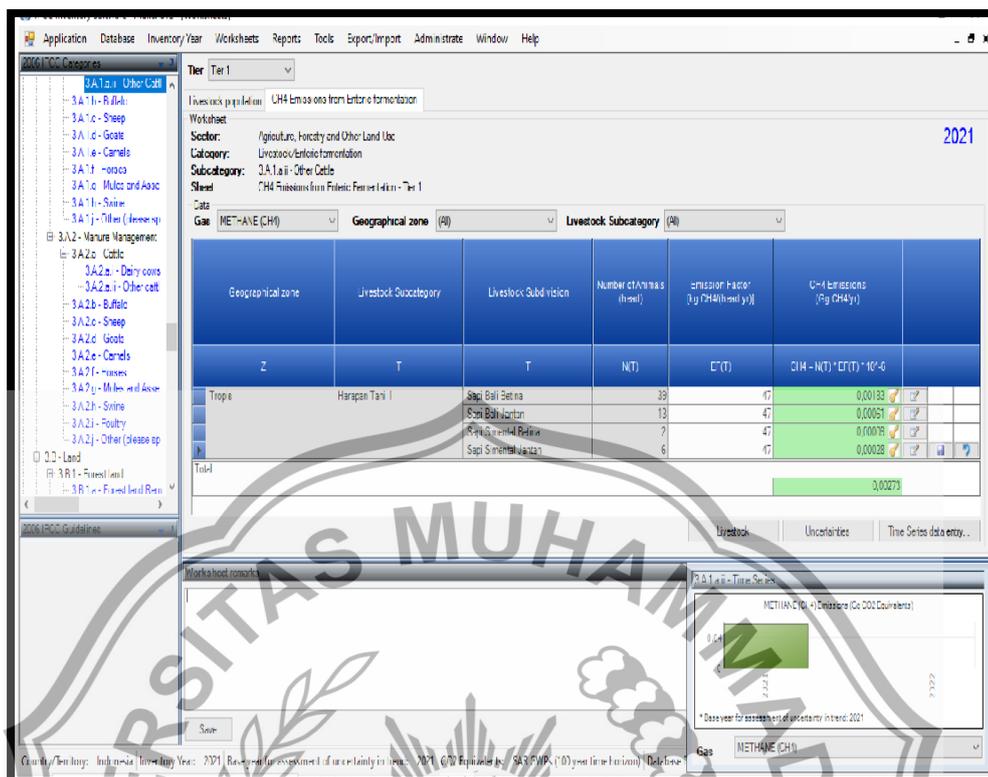
## Lampiran 2: Hasil Tingkat Gas Metana Menggunakan IPCC 2006



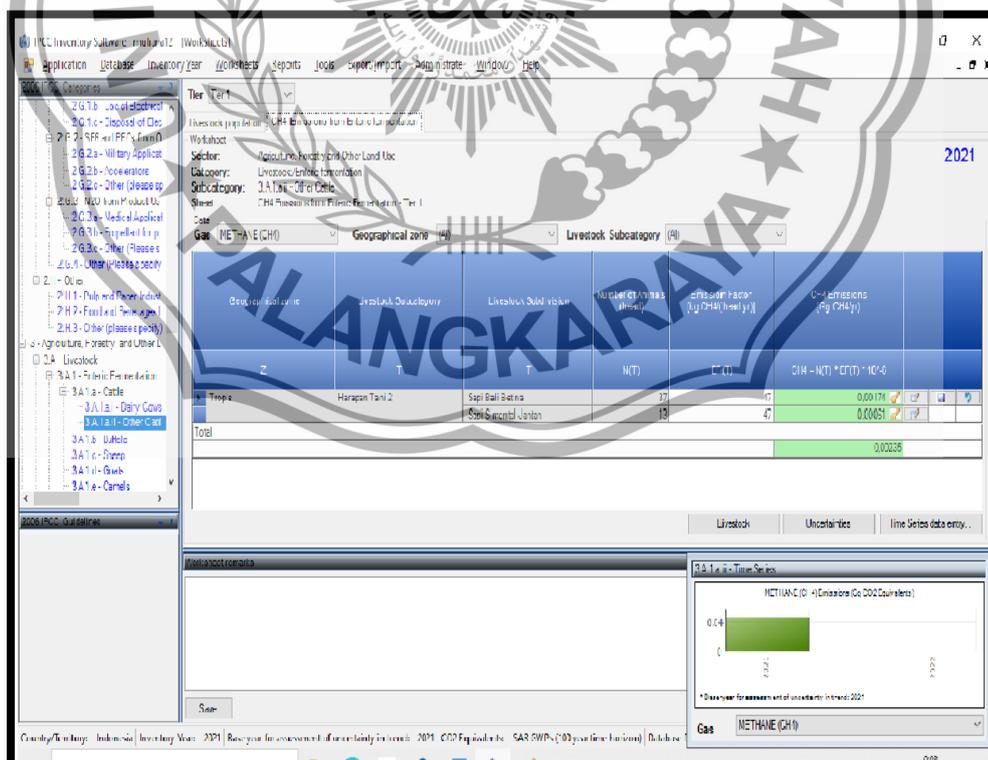
Gambar 5: Hasil Emisi Gas Metana Dari Fermentasi Enterik (Harapan Jaya)



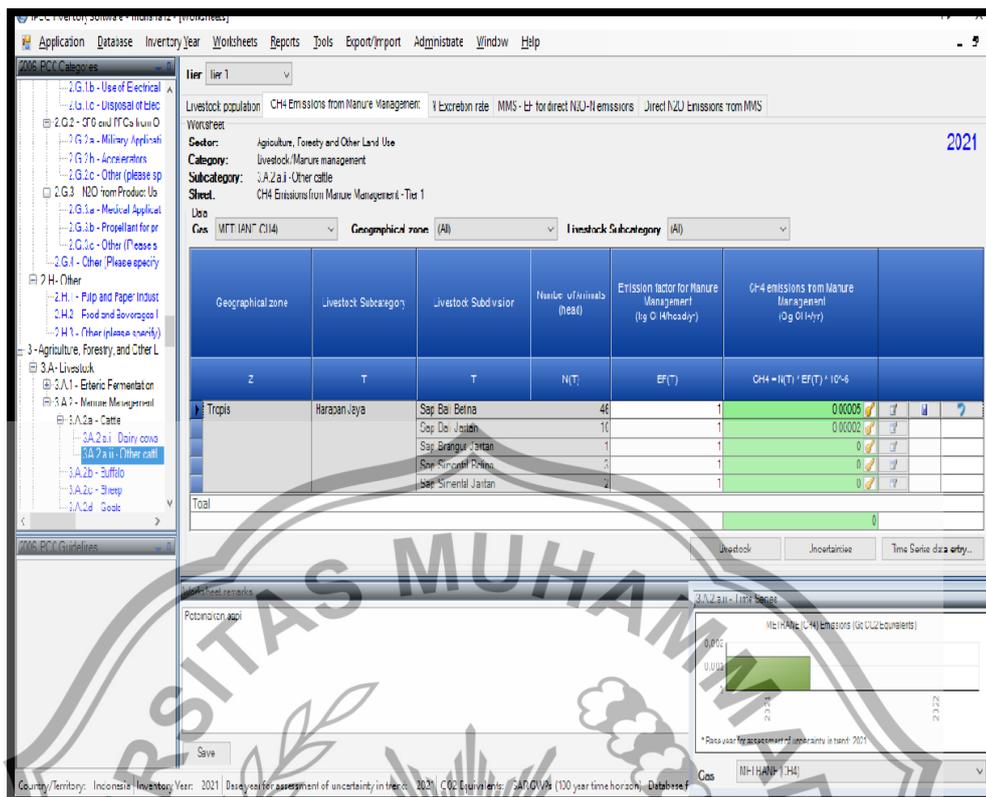
Gambar 6: Hasil Emisi Gas Metana Dari Fermentasi Enterik (Ngudi Makmur)



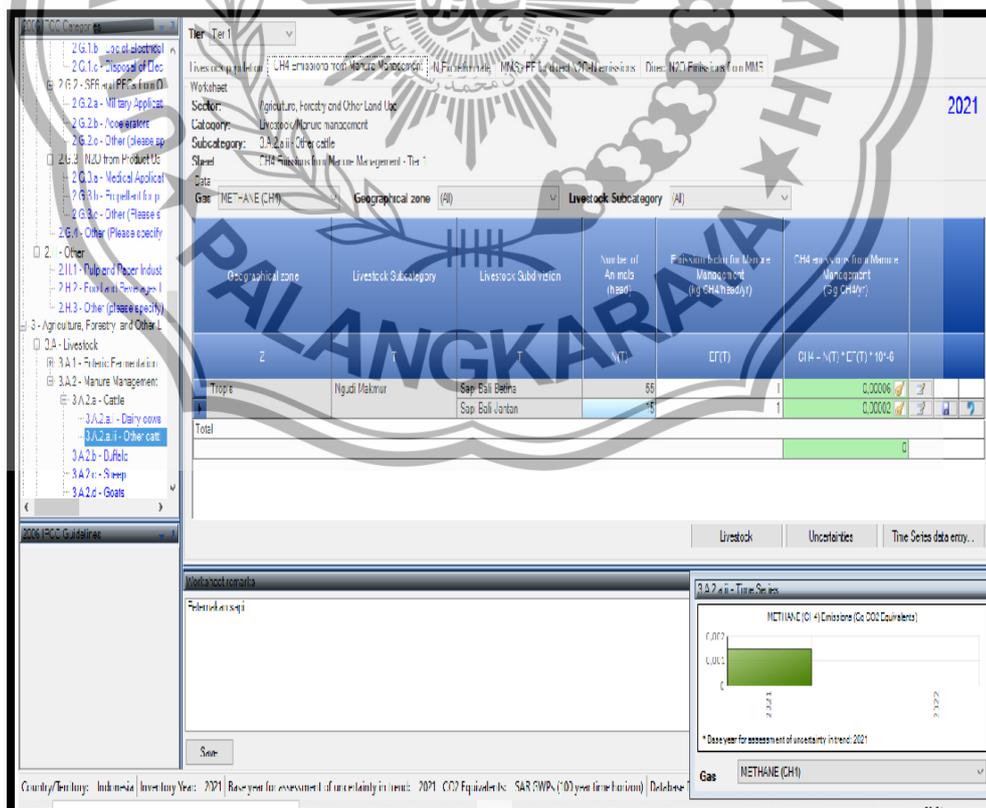
Gambar 7: Hasil Emisi Gas Metana Dari Fermentasi Enterik (Harapan Tani1)



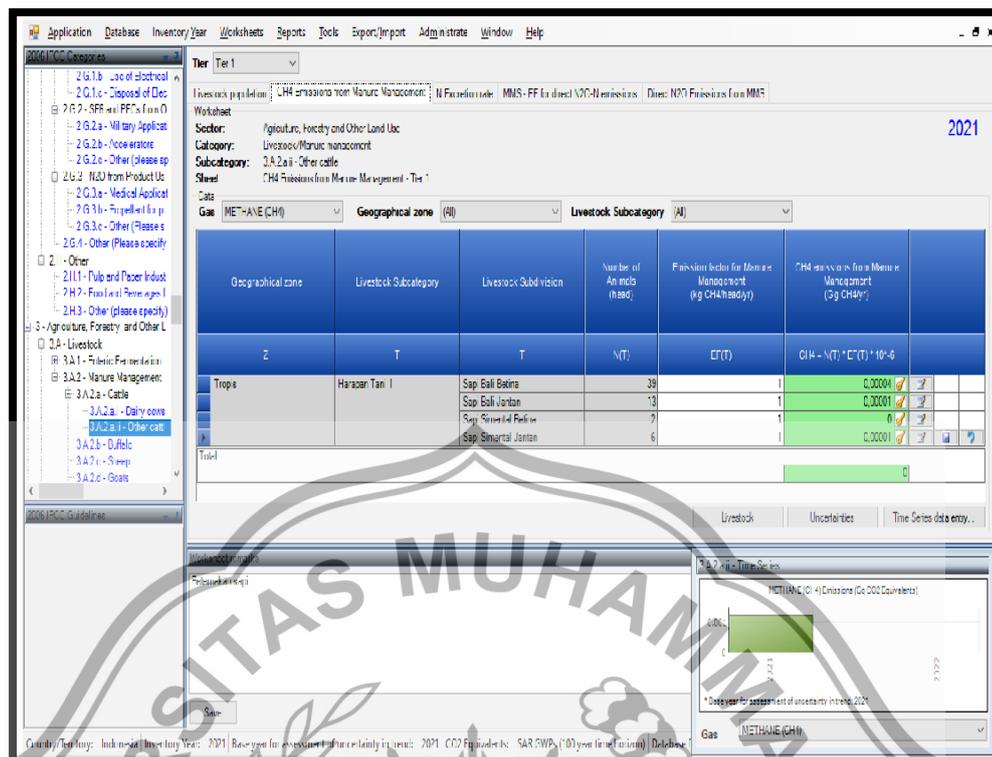
Gambar 8: Hasil Emisi Gas Metana Dari Fermentasi Enterik (Harapan Tani2)



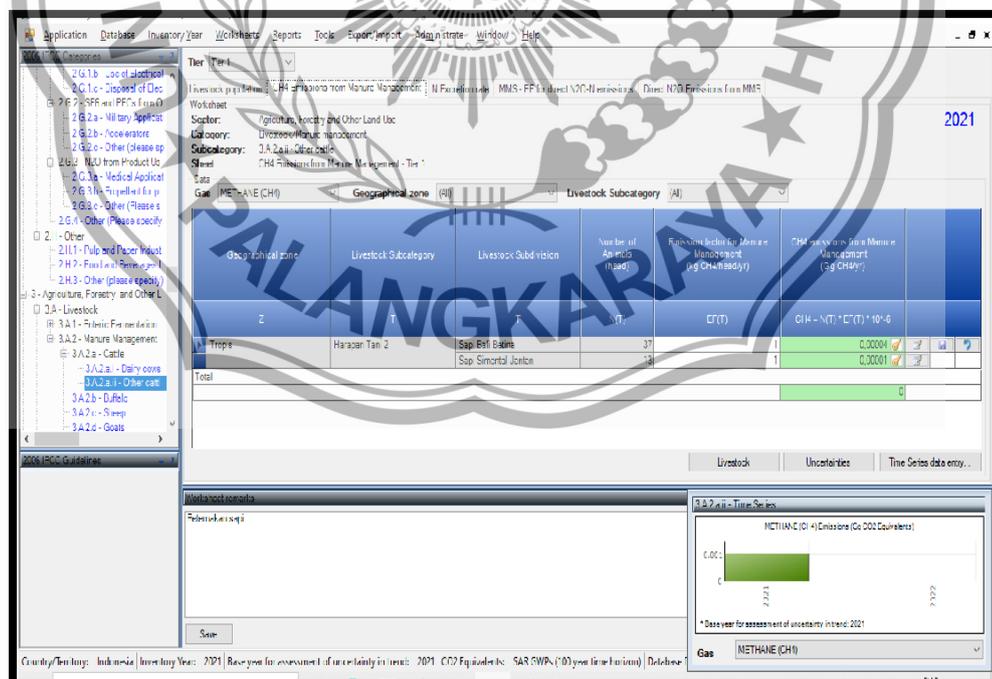
Gambar 9: Hasil Emisi Gas Metana Dari Pengelolaan Kotoran Ternak(Harapan Jaya)



Gambar 10: Hasil Emisi Gas Metana Dari Pengelolaan Kotoran Ternak(Ngudi Makmur)



Gambar 11: Hasil Emisi Gas Metana Dari Pengelolaan Kotoran Ternak(Harapan Tani1)



Gambar 12: Hasil Emisi Gas Metana Dari Pengelolaan Kotoran Ternak(Harapan Tani2)

## Lampiran 3: Peternakan Harapan Jaya



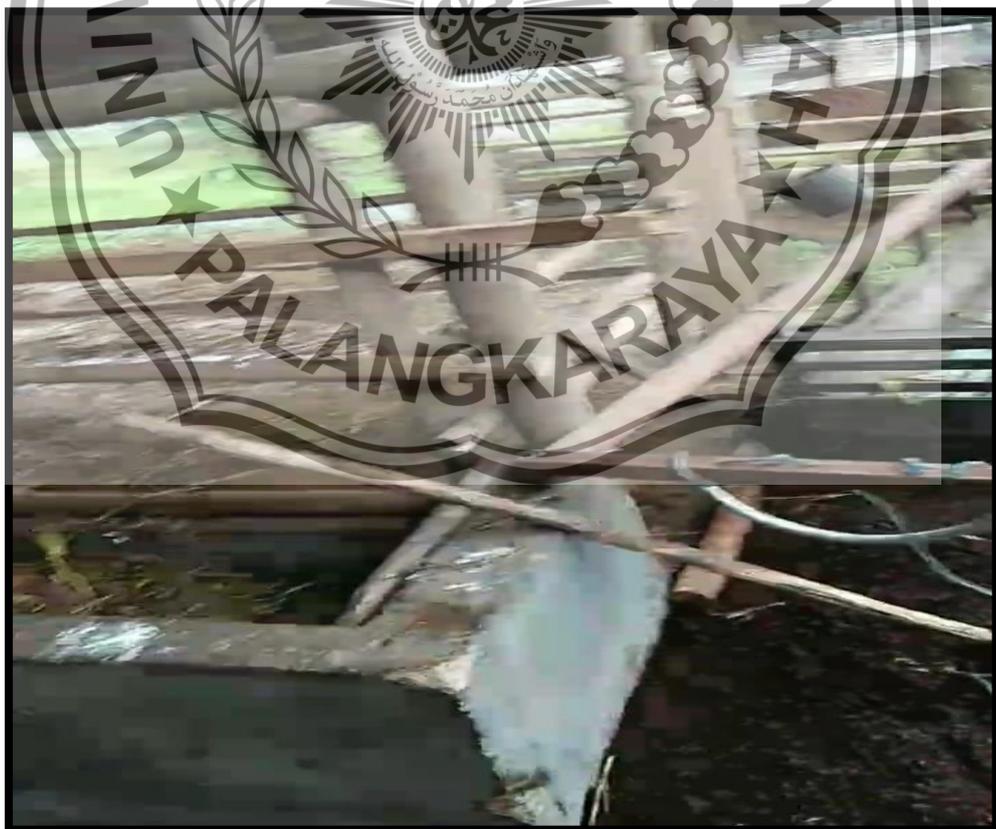
Gambar 13: Peternakan Harapan Jaya, Jl. Brawijaya



Gambar 14: Peternakan Sapi diHarapan Jaya



Gambar 14: Survei Lapangan di Peternakan Harapan Jaya



Gambar 15: Kondisi Limbah Kotoran Ternak Harapan Jaya

## Lampiran 4: Peternakan Ngudi Makmur



Gambar 16: Peternakan Ngudi Makmur, Jl. Petruk



Gambar 17: Survei Lapangan di Peternakan Ngudi Makmur



Gambar 18: Kondisi Limbah Ternak Ngudi Makmur yang dibuang ke belakang kandang

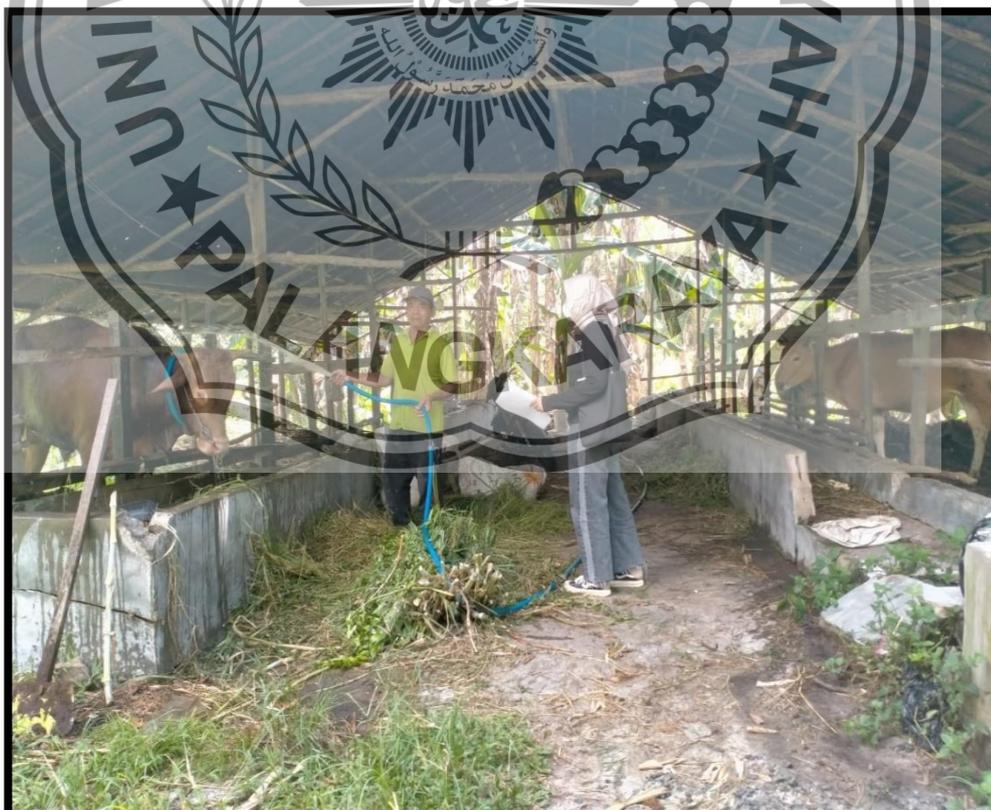


Gambar 19: Kondisi Limbah Ternak Ngudi Makmur yang dibuang ke lahan rawa

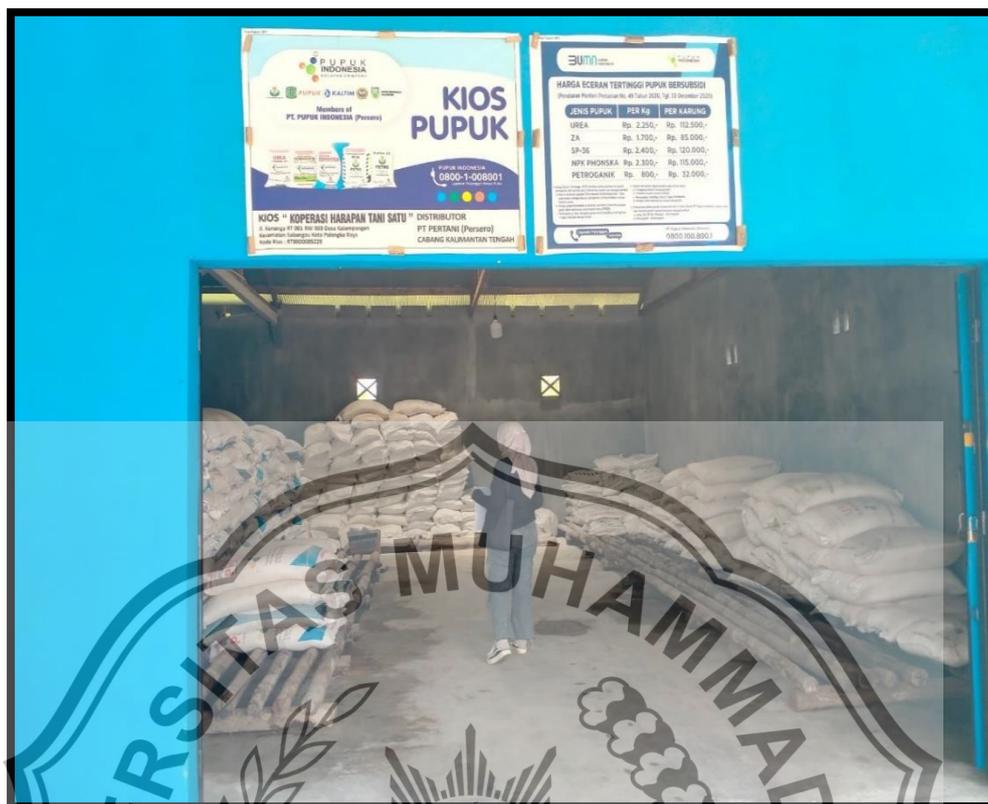
## Lampiran 5: Peternakan Harapan Tani1



Gambar 20: Peternakan Harapan Tani 1, Jl. Kenanga



Gambar 21: Survei Lapangan di Peternakan Harapan Tani 1



Gambar 22: Limbah Kotoran Ternak di Harapan Tani 1 dijadikan pupuk

Lampiran 6: Peternakan Harapan Tani2



Gambar 23: Peternakan Harapan Tani2, Jalan Mahir Mahar



Gambar 24: Survei Lapangan di Peternakan Harapan Tani 2



Lampiran 25: Kondisi Limbah di Peternakan Harapan Tani2